



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Pembelajaran Berdiferensiasi (*Differentiated Instructions*)



Kesepakatan Kelas

Mari kita buat kesepakatan kelas!

Contoh:

- Hadir tepat waktu
- Saling menghargai pendapat
- Hadir sepenuhnya, fokus, dan penuh semangat
- Satu berbicara, yang lain menyimak
- Meminta izin jika akan keluar atau masuk ruangan





KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

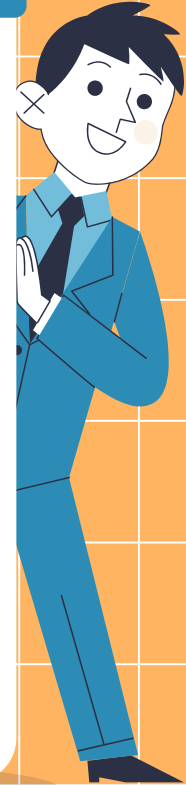


Tujuan Mempelajari Konten Pembelajaran Berdiferensiasi

1. Peserta pengimbasan dapat memahami bagaimana mengelola pembelajaran berdiferensiasi yang efektif.
2. Peserta pengimbasan dapat merefleksi melalui media pembelajaran berdiferensiasi.



Sudahkah anda
mengenal karakteristik
murid anda?
Sudah sejauh mana anda
mengenal murid anda?



Apa kekuatan yang mereka miliki?

Siapakah yang memiliki keterampilan menghitung yang baik?

Apa gaya belajar mereka?

Apa minat mereka?

Siapakah yang mahir bermain musik?



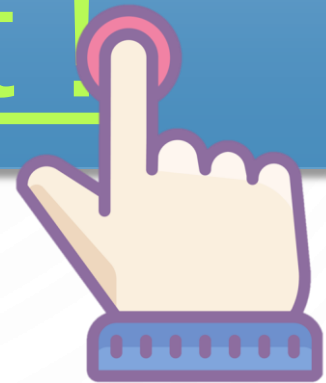
Siapakah yang paling cepat menangkap materi?

Siapakah yang masih perlu banyak dibantu?

BANYAKNYA KERAGAMAN YANG TERJADI DI KELAS



Mari kita saksikan
video berikut !





KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Latar Belakang

KHD menjelaskan bahwa dasar pendidikan anak berhubungan dengan kodrat alam dan kodrat zaman, Artinya setiap anak membawa karakter dan kebutuhan belajar yang berbeda.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah serangkaian keputusan masuk akal (common sense) yang dibuat oleh guru yang berorientasi kepada kebutuhan murid. Implementasi pembelajaran yang berpihak kepada murid sesuai konsep merdeka belajar.





KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Aspek Kebutuhan Belajar Murid

Kesiapan Belajar

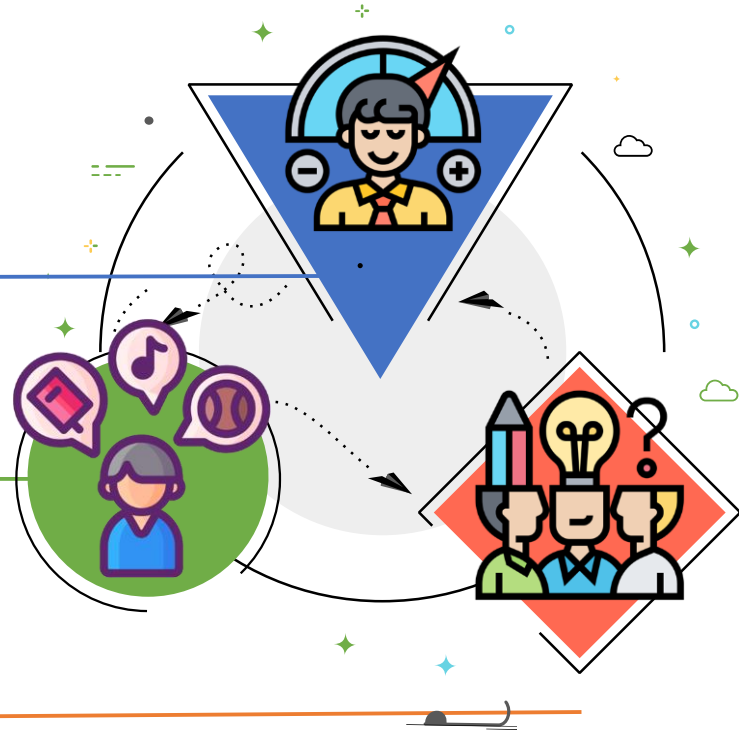
Kesiapan belajar (readiness) adalah kapasitas untuk mempelajari materi baru melalui test diagnostic dan pretest

Minat Murid

Minat adalah salah satu motivator penting bagi murid untuk dapat 'terlibat aktif' dalam proses pembelajaran melalui wawancara, angket atau observasi.

Profil Belajar

Pendekatan yang disukai murid untuk belajar, yang dipengaruhi oleh gaya berpikir, kecerdasan, budaya, latar belakang, jenis kelamin, dan lain-lain. Melalui test gaya belajar, psikotest dan angket.





KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Prinsip Pembelajaran Berdiferensiasi

Berpusat pada siswa (*student-centered learning*).

Berpusat pada kurikulum (*curriculum-centered learning*).

Adanya diferensiasi materi, proses dan produk pembelajaran (*differentiated-content, process and product of learning*).

Mengelompokkan siswa berdasarkan kesiapan, gaya dan minat belajar (*classification based on readiness, interest and profile of learning*).



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Langkah Pembelajaran Diferensiasi

Menetapkan
Tujuan
Pembelajaran



Memetakan
Kebutuhan
Belajar Murid



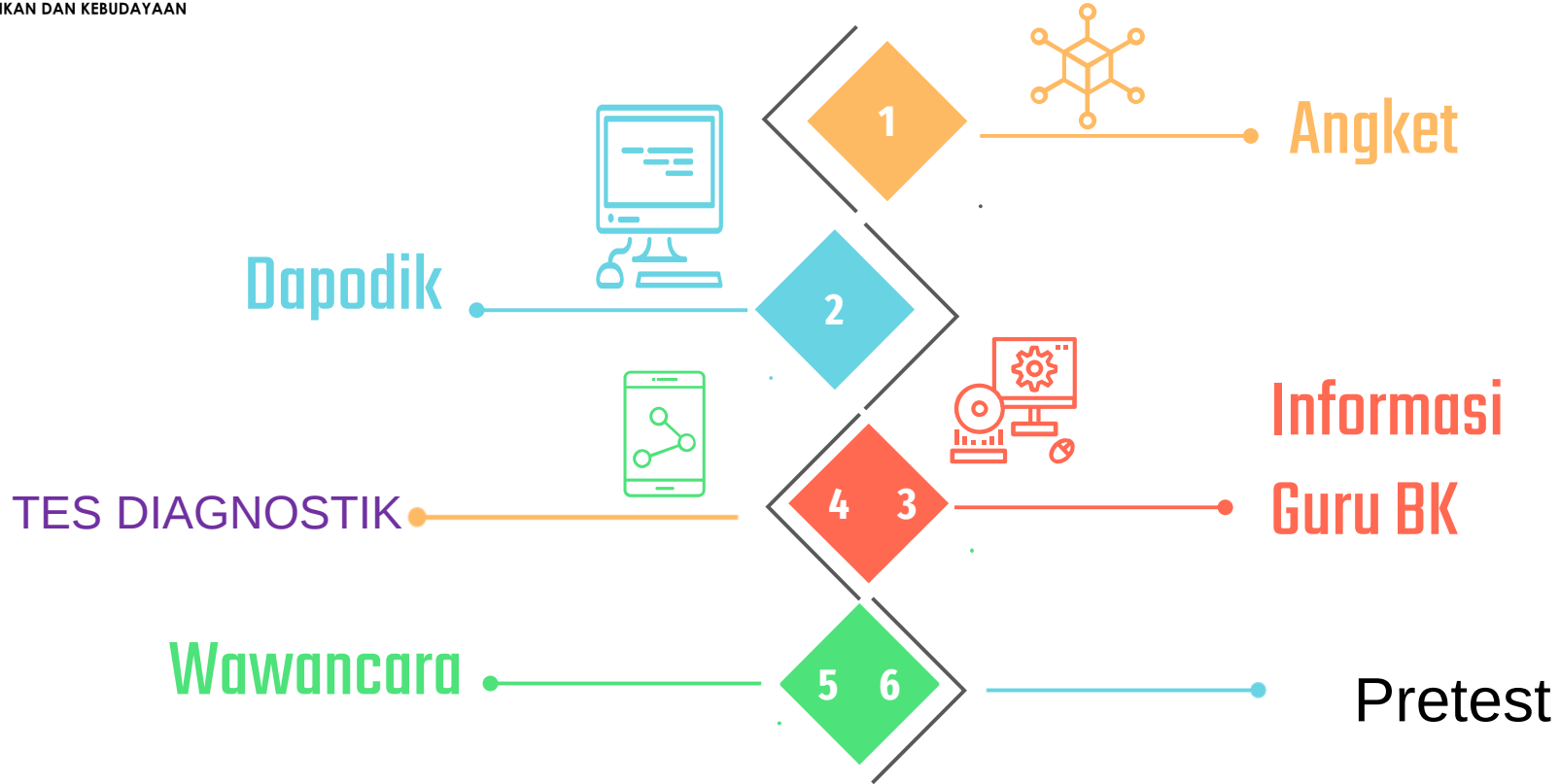
Menentukan
Strategi dan Alat
Penilaian yang
digunakan



Menentukan
Kegiatan
Pembelajaran



Cara Mendapatkan Informasi untuk Pemetaan Kebutuhan Belajar Murid





Contoh Pemetaan Kebutuhan Belajar Murid

Contoh Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Profil Belajar Siswa

Tujuan Pembelajaran: Murid dapat menyajikan data hasil observasi dan analisis tentang permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan

Tabel 1. Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Profil Belajar Siswa

PROFIL BELAJAR MURID	VISUAL	AUDITORI	KINESTETIK
NAMA SISWA	ANNISA ARYA DIANA ERNA ALIN	PUTRI	ANITA ERMA SUSI HELEN NANDA YARA
PRODUK	Murid dapat menyajikan dalam bentuk gambar, video, berupa artikel, hasil wawancara, puisi, lagu, mind map, bagan, grafik, power point sebagai bahan presentasi, poster, infografis,		
Dalam contoh di atas, guru mendiferensiasi pembelajaran dengan mempertimbangkan perbedaan Profil belajar siswa			



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



LEMBAR KERJA

Nama	:	
Asal Sekolah	:	
Guru Mapel	:	

Sekilas Tentang RPP

Bersama kelompok Anda, buatlah sebuah rencana pembelajaran untuk salah satu mata pelajaran. Rencana pembelajaran tersebut dapat dibuat berdasarkan konteks atau kasus nyata yang terjadi di kelas salah satu anggota kelompok Anda atau dapat juga menggunakan contoh kasus di bawah ini sebagai dasarnya. Rencana pembelajaran yang dibuat harus mengimplementasikan salah satu strategi pembelajaran berdiferensiasi.

- RPP pembelajaran berdiferensiasi bukan sebuah jenis RPP yang baru.
- RPP berdiferensiasi mempertimbangkan kebutuhan belajar murid dan mendeskripsikan cara memenuhi kebutuhan belajar.
- RPP berdiferensiasi memuat tujuan pembelajaran, asesmen, serta kegiatan pembelajaran

Catatan: Gunakan Instrumen Lembar Observasi RPP Berdiferensiasi

LEMBAR IDENTIFIKASI PRAKTIK PEMBELAJARAN

Menggunakan RPP Berdiferensiasi

Hari dan Tanggal Praktik :
 Nama CGP : S
 Nama Observer :
 Kelas :
 Sekolah :

NO	KOMPONEN	MUNCUL	TIDAK
1	DIFERENSIASI KONTEN Pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari murid		
	a. Materi disajikan dalam bentuk beragam (contoh: video, bacaan, gambar)		
	b. Terdapat keterampilan atau pengetahuan yang bisa dipelajari secara mandiri oleh setiap murid		
	c. Pengetahuan yang disajikan memungkinkan murid menyampaikannya pada teman sebaya		
	d. Pengetahuan disajikan dalam berbagai tingkat kesulitan untuk satu tema besar		
	e. Adanya sumber belajar yang kaya sehingga setiap murid dapat memilih salah satu sub materi yang disukai		

3	DIFERENSIASI PRODUK Hasil belajar atas pemahaman murid		
	a. Terdapat variasi produk pengetahuan untuk setiap murid (contoh: pertunjukan, poster, cerpen)		
	b. Penilaian terhadap pemahaman murid dibuat beragam (mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan, minat)		
	c. Adanya variasi aktivitas dalam pengerjaan tugas (tugas individu dan tugas kelompok)		
	d. Adanya pemberian kesempatan untuk murid menciptakan produk atau karya mandiri		
	e. Adanya variasi penilaian berdasarkan tingkat kesulitan dan kemampuan murid (mudah, sedang, dan sulit)		

2	DIFERENSIASI PROSES Aktivitas belajar murid		
	a. Cara penyampaian materi dilakukan secara beragam sesuai kemampuan memahami murid (contoh: diskusi, studi kasus, dongeng, video, permainan)		
	b. Terdapat variasi aktivitas untuk memahami materi berdasarkan wadah (luring/ daring)		
	c. Terdapat variasi aktivitas untuk memahami materi berdasarkan lokasi (dalam/ luar kelas)		
	d. Terdapat variasi aktivitas untuk memahami materi berdasarkan jumlah murid (klasikal/ kelompok/ individu)		
	e. Ada aktivitas yang melibatkan murid secara aktif untuk menemukan pengetahuan tambahan		

Catatan Observer :



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Contoh Kasus



Pak Hendra adalah seorang guru bidang studi Matematika di Kelas XI. Salah satu Kompetensi Dasar yang harus dikuasai oleh muridnya adalah sebagai berikut:

Menjelaskan dan menentukan penyelesaian persamaan trigonometri. Berdasarkan hasil pemetaan gaya belajar, ada siswa yang senang menggambar, ada juga siswa yang suka melalui cerita dan juga dengan metode rumus. Jika Anda adalah Pak Hendra, pendekatan apa yang akan Anda lakukan untuk mendiferensiasi pembelajaran sehingga siswa semangat dan memiliki keterlibatan penuh dalam pembelajaran.



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Refleksi

Pembelajaran berdiferensiasi dirancang, dilaksanakan dan dinilai untuk memenuhi kebutuhan murid. Ada beberapa pertanyaan yang harus dijawab di refleksi ini yaitu:

1. Dari apa yang sudah Anda pelajari, materi apa yang menurut Anda dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang terkait dengan pembelajaran di kelas Anda?
2. Apa yang menurut Anda sulit untuk diterapkan? Mengapa menurut Anda hal tersebut sulit diterapkan?
3. Jika Anda harus menerapkan hal yang sulit tersebut, dukungan Apa yang Anda perlukan? Kemana atau bagaimana Anda akan dapat mengakses dukungan tersebut.
4. Jika Anda menghadapi sebuah situasi, dimana kebutuhan belajar siswa Anda tidak dapat diakomodasi oleh pembelajaran berdiferensiasi, beranikah Anda mengambil risiko untuk memodifikasi pembelajaran Anda, meskipun hal tersebut mungkin tidak umum atau tidak sesuai dengan sistem yang ada? Jelaskan pendapat Anda dengan alasannya.



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Referensi

Kusuma, Oscarina Dewi (2000). *Paket Modul 2. Memenuhi Kebutuhan Belajar Murid Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi pada Murid*. Jakarta: Kemdikbud

Paket Modul 2 Pendidikan Guru Penggerak Tahun 2021 Sub Modul 2.1 Memenuhi Kebutuhan Belajar Murid Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi